

Analisa Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.pdf

by Ichsan Hafizd Al-Fajry

Submission date: 30-Nov-2025 08:19PM (UTC+0900)

Submission ID: 2830593120

File name: Analisa_Pancasila_dalam_Dunia_Pendidikan_di_Indonesia.pdf (119.01K)

Word count: 2698

Character count: 18101

Analisa Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia

Kelompok 3 : Chelsea, Ichsan, Alya, Wildan, Jihara, April, Dita & Fitri

A. LATAR BELAKANG

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter generasi muda. Namun, dalam praktik pendidikan, penerapan nilai-nilai Pancasila sering menghadapi tantangan, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun pengaruh globalisasi. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membentuk karakter yang baik sesuai dengan ideologi negara Indonesia, pendidikan Pancasila untuk pendidikan sangat urgen untuk diimplementasikan saat ini banyak terjadi kasus pelanggaran moral yang dilakukan oleh berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah, pelanggaran moral yang meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah kejahatan yang terjadi. Sebenarnya mereka tahu apa yang mereka lakukan salah. Pelanggaran-pelanggaran tersebut tidak hanya dilakukan oleh anak-anak usia sekolah dasar, namun juga dilakukan oleh remaja bahkan orang dewasa, dan pelanggaran moral terjadi bahkan ketika seseorang atau pelaku tersebut masih berstatus pelajar dan masih mengenyam pendidikan¹.

Pendidikan moral dan karakter telah menjadi aspek esensial dalam sistem pendidikan dasar. Namun demikian, dalam praktiknya, implementasi strategi pembelajaran karakter masih seringkali terjebak pada pendekatan normatif yang tidak terintegrasi secara menyeluruh. Banyak penelitian terdahulu menyoroti pentingnya pendidikan karakter, tetapi belum banyak yang secara eksplisit mendalami bagaimana strategi holistik dapat diterapkan oleh Guru Pendidikan Pancasila dalam konteks pendidikan dasar di era transformasi pendidikan².

¹

Victorynie, I., Husnaini, M., & Amili, N. (2020). Model of religious character education: A case study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia foundation from the family and strengthened through the Islamic education system in schools. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), 103–120. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2>

² Saharani dkk., 2024; Efendi dkk., 2024)Saharani. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.

Pendidikan Pancasila sebagai ajang dalam penanaman karakter mandiri pada kalangan peserta didik, konsep ini terintegrasi dalam kurikulum pendidikan di Indonesia untuk melahirkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga yang berkarakter kuat serta mandiri. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila pada proses pembelajaran, pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap, nilai, dan moral yang sesuai dengan tujuan pembangunan karakter yang diinginkan³.

Keberhasilan belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi, strategi belajar, dan kedisiplinan, serta faktor dari luar seperti motivasi, strategi belajar, dan kedisiplinan, serta faktor dari luar seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan sekolah, khususnya guru, memiliki peran yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, minat, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membantu siswa mengembangkan potensi terbaik mereka.

Padahal, pendidikan berbasis pancasila memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang dan berakhlak. Nilai-nilai seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sebenarnya sangat relevan untuk kehidupan siswa di sekolah, baik dalam interaksi sosial maupun dalam proses belajar mengajar.

Bangsa Indonesia memiliki asas ideologi Pancasila sebagai landasan falsafah bangsa. Sebagai sebuah falsafah dan sebuah ideologi bagi bangsa Indonesia, Pancasila adalah dasar dari pelaksanaan segala aspek kehidupan bagi bangsa Indonesia. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan⁴. Oleh karena

³ Santoso, G., Yuznianti Raisya, L., Azzahra, S., Octavia Rachmadani, N., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Pentingnya Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02, 87–94

⁴ Samadi, Yoga Putra. 2019. Artikel "Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.

¹ itu, Pancasila dapat dijadikan landasan fundamental bangsa dalam mengembangkan pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Pancasila juga sebagai ideologi bangsa dapat dijadikan formulasi dalam mengembangkan pendidikan yang tentunya berbasis nilai-nilai yang ada dalam Pancasila atau kebhinekaan. Landasan filsafat pendidikan yang berbasis Pancasila dapat pula dijadikan landasan ilmiah sebagai asas normatif dan pedoman dalam menjalankan proses pendidikan agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan sejarah yang panjang, identitas bangsa Indonesia tidak bisa dipisahkan dari pengalaman sejarahnya. Sejak zaman kerajaan hingga era kolonial, hal ini sangat berpengaruh pada pengembangan filosofi pendidikan di Indonesia. Sukardjo dan Komarudin (2012: 12) ⁵menjelaskan bahwa pengalaman sejarah yang dialami oleh rakyat Indonesia mempengaruhi filosofi pendidikan yang beragam, terdiri dari ribuan pulau, suku, dan budaya. Oleh karena itu, para pendiri negara ini telah merancang filosofi pendidikan nasional yang mengambil dasar dari budaya asli Indonesia. Jadi, rumusan filosofi pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keberagaman budaya yang ada.

Selain itu, filosofi pendidikan yang mencerminkan budaya multikultural juga mempertimbangkan kehidupan negara – negara lain. Sukardjo dan Komarudin (2012:12) ⁶menambahkan bahwa selain mengutamakan budaya sebagai acuan, filosofi pendidikan nasional juga memperhatikan bangsa lain. Dengan cara ini, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat terwujud dan setara dalam kualitas dengan pendidikan di negara lain. Dengan langkah ini, hasil dari pendidikan yang diharapkan dapat diterima dan dirangkul sebagai bagian dari pendidikan global. Oleh karena itu, Analisa Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk menjadi dasar filosofi pendidikan nasional dapat mewujudkan karakter bangsa yang sesuai pada nilai moral.

Ketika nilai-nilai tersebut dipahami dan diamalkan, peserta didik akan

⁵ Sukardjo, Muhammad dan Komarudin, Ukim. 2012. Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Press,

⁶ Sukardjo, Muhammad dan Komarudin, Ukim. 2012. Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Press,

tumbuh menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, menghargai perbedaan, dan mampu bekerja sama dengan baik.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peran Pancasila dalam dunia pendidikan di Indonesia?
2. Bagaimanakah implementasi Pancasila dalam kurikulum pendidikan nasional?
3. Bagaimanakah arus globalisasi mempengaruhi pemahaman siswa mengenai Pancasila?

C. PEMBAHASAN

1. Peran Pancasila dalam Pendidikan

Sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia, Pancasila memainkan peran penting dalam pembentukan identitas dan karakter masyarakat Indonesia, salah satunya melalui dunia pendidikan. Pancasila menyediakan kerangka moralitas, etika, dan kebangsaan yang menjadi panduan untuk kurikulum dan pendidikan karakter, sehingga tujuan pendidikan nasional pada pengembangan manusia berkepribadian Pancasila dapat tercapai. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan semata tetapi membentuk individu manusia yang berkepribadian Pancasila. Nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan dalam proses pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang matang secara moral, etika, dan sosial, sehingga mampu berkontribusi positif terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terdapat lima dasar yang dimuat dalam Pancasila sebagai jati diri bangsa Indonesia yang menggambarkan pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Sila pertama yang berorientasi kepada Ketuhanan Yang Maha Esa berperan dalam pendidikan yang menanamkan sikap religius, spiritual, dan akhlak mulia peserta didik. Sila kedua dalam Pancasila menekankan bahwa pendidikan perlu membentuk nilai kemanusiaan, seperti sikap empati, menghargai hak asasi manusia, serta sikap beradab dalam kehidupan sosial. Sila ketiga mendorong pendidikan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, sikap nasionalisme, dan mampu menjaga persatuan dan keutuhan bangsa di tengah keberagaman budaya.

Pada sila keempat, pendidikan mengarahkan peserta didik agar mampu menjadi warga negara demokratis, kritis, dan mampu berargumentasi. Pembentukan karakter ini sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mendorong peserta didik aktif membangun kebiasaan bermusyawarah untuk mencapai suatu keputusan. Adapun sila kelima menekankan bahwa pendidikan harus menumbuhkan kesadaran, keadilan sosial, solidaritas, serta kepedulian terhadap sesama.⁷

Pendidikan yang berlandaskan Pancasila diharapkan dapat menghasilkan generasi peserta didik yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga peserta didik yang bersifat religius, humanis, nasionalis, demokratis, dan berkeadilan sosial. Diharapkan Pancasila bukan sekadar teori, melainkan sistem etika yang menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sebagai sistem etika sangat efektif membentuk karakter peserta didik yang kritis, etis, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Di era digital dan globalisasi saat ini, peran pendidikan Pancasila menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan memungkinkan nilai-nilai Pancasila dikembangkan secara lebih luas dan inovatif. Namun, hal ini menuntut adanya penguatan sikap kritis dan selektif dalam menggunakan teknologi agar generasi muda tetap berpegang pada nilai-nilai luhur bangsa dan tidak terjerumus pada pengaruh negatif globalisasi.⁸

2. Implementasi Pancasila dalam Kurikulum Pendidikan Nasional

Peran Pancasila sebagai ideologi negara memiliki peran fundamental dalam membentuk arah pendidikan nasional. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa dapat diupayakan agar tidak terciptanya perpecahan dalam segala aspek kehidupan dan dalam meningkatkan warga negara yang berkarakter yang baik.⁹ Dalam pendidikan di Indonesia nilai-nilai Pancasila

⁷ Mona, L. Heri, K. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), hlm, 473.

⁸ Shipa, A, S. Fatma, U, N. (2023). Peran Penting Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), hlm, 424.

⁹ Yudha, R. (2016, April 21). Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus. <https://rikiyudha.web.ugm.ac.id/2016/04/21/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>

diimplementasikan dengan menanamkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Pendidikan di Indonesia mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang sudah diterapkan sejak SD hingga SMA.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PKN) yang bertujuan untuk mengajarkan siswa nilai-nilai toleransi, gotong royong, tanggung jawab, dan berbudi pekerti. Melalui kurikulum merdeka dalam pendidikan di Indonesia saat ini, implementasi Pancasila diwujudkan dalam profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan penggabungan antara karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, baik pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, maupun saat menjadi anggota masyarakat.¹⁰ Profil Pelajar Pancasila yang menekankan 6 aspek yaitu: 1.) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2.) Berkebinekaan global, 3.) Bergotong royong 4.) Mandiri, 5.) Bernalar kritis, dan 6.) Kreatif. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila mencerminkan upaya negara untuk membentuk sosok individu yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati diri nasionalnya.¹¹

Implementasi nilai-nilai Pancasila yang diwujudkan dalam Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi, berkreasi, kreatif dan bersosialisasi. Implementasi Pancasila yang diajarkan di sekolah dapat membentuk karakter siswa yang ramah, teladan, disiplin, menghargai keberagaman, dan dapat menjadi role model sebaya.

3. Pengaruh Globalisasi terhadap Pemahaman Siswa

Arus globalisasi membawa tantangan serius terhadap moralitas siswa dengan memperkenalkan ideologi transnasional yang kerap berbenturan dengan nilai-nilai dasar Pancasila. Paham asing seperti liberalisme, individualisme, dan sekularisme cenderung mengikis nilai kolektivitas, gotong royong, dan spiritualitas, yang merupakan inti dari Pancasila. Fenomena ini juga memicu *Westernisasi*, yaitu peniruan gaya hidup kebarat-baratan, yang secara bertahap mengancam eksistensi

¹⁰ Irawati, dkk. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224–1238.

¹¹ Lailiyah, S., Ati, E. F., & Sumardjoko, B. (2024). Strategi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN Sampangan. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 2029-2036. <https://doi.org/10.58230/27454312.577>

kebudayaan bangsa dan melunturkan nilai gotong royong. Jika tidak disaring, hal ini dapat menyebabkan siswa terlibat dalam perilaku yang tidak etis dan melanggar norma.¹²

Keterbukaan siswa terhadap budaya asing sangat memengaruhi penerapan Pancasila. Mayoritas responden (sekitar 85%) merasa globalisasi membuat mereka lebih terbuka terhadap nilai dan budaya dari luar negeri. Hal ini menimbulkan kekhawatiran serius akan terjadinya "krisis identitas" di kalangan siswa. Selain itu, pengaruh globalisasi juga mendorong munculnya budaya konsumtif dan hedonistik, di mana segala kebutuhan dapat dipenuhi dengan mudah melalui perdagangan elektronik.¹³ Sebagian besar siswa (89%) mengakui adanya pengaruh negatif globalisasi pada pemahaman dan penerapan Pancasila dalam keseharian mereka.

Meskipun demikian, globalisasi juga membuka peluang positif melalui kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Modernisasi ini menghasilkan siswa yang lebih kreatif, terbuka wawasan, dan mampu mengembangkan pola pikir yang kritis serta rasional. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan untuk menghasilkan warga negara yang berpikir kritis, kooperatif, dan mampu memecahkan masalah berbasis perdebatan.¹⁴ Pancasila berperan sangat krusial sebagai pembatas (*filter*) untuk menyaring nilai dan budaya luar yang sesuai dengan bangsa Indonesia.

Tantangan terbesar di era digital adalah arus informasi yang tak terbatas, yang diperparah oleh kurangnya literasi digital dan minimnya kontrol konten, sehingga mempermudah penyebaran paham radikal, disinformasi, dan *hoaks*. Media sosial, sebagai produk globalisasi, diakui penting oleh seluruh responden (100%) untuk mencari informasi dan komunikasi.¹⁵ Oleh karena itu, upaya

¹² Zahara Ain Nur Syahru, dkk., *Tantangan dan Upaya Memperkuat Implementasi Pancasila sebagai Ideologi Negara di Era Globalisasi*, MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary 2(10), 2024, hlm. 3002.

¹³ Anisa Camellia, dkk., *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi*, JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA 4(02), 2022, hlm. 43.

¹⁴ Oka Rosfiani, dkk., *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Musyawarah Siswa Kelas II di SDS An-Nuriyah, JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 10(1), 2025, hlm. 89.

¹⁵ Frandika Situmorang, dkk., *Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Siswa Dalam Memahami Dan Menerapkan Nilai Pancasila Pada Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 27 Medan)*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10(9), 2024, hlm. 179.

memperkuat implementasi Pancasila harus dilakukan secara holistik, meliputi peningkatan pendidikan Pancasila, literasi digital, dan regulasi media yang lebih tegas.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran fundamental dalam dunia pendidikan, yakni membentuk identitas, moralitas, dan karakter generasi muda agar tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berkepribadian matang, berakhlak, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan dalam kurikulum, termasuk Kurikulum Merdeka, menjadi pedoman dalam menanamkan sikap religius, humanis, demokratis, adil, serta menjunjung persatuan. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar kondusif untuk menumbuhkan sikap, minat, dan partisipasi siswa.

Namun, arus globalisasi membawa tantangan besar berupa masuknya ideologi asing seperti hedonisme dan liberalisme yang berpotensi mengikis nilai lokal dan menimbulkan krisis identitas, terutama melalui media sosial yang rawan hoaks dan konten negatif. Meski demikian, globalisasi juga membuka peluang positif dengan memperluas wawasan, melatih berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, pendidikan berbasis Pancasila sangat urgen diimplementasikan sebagai filter moral sekaligus landasan filosofis pendidikan nasional, agar generasi Indonesia tetap berakar pada nilai budaya bangsa sambil mampu menghadapi tantangan global secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Camelia, A., Murakabhi, E. C., Qothimah, F. N., & Fitriyono, R. A. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi*. 2022. JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA, 4(02).
- Diyanti, F. A., & Slam, Z. (2024). Pedoman Guru PPKn sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran. CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(1), 45–54.
- Islami, D. N., Setiady, I. N., Lahagu, M., & Rachman, T. (2021). Implementasi Nilai Pancasila dalam Pendidikan. Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan, 1(1), 293–302. Universitas Pelita Bangsa.
- Rosfiani, O., Nuraini, A., Fauziah, I. N., Ubaidillah, M. A., Zahroh, S. F. T., & Faturrahman, R. *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Musyawarah Siswa Kelas II di SDS An-Nuriyah*. 2025. JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), Vol. 10 No. 1.
- Irawati, dkk. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224–1238.
- Lailiyah, S., Ati, E. F., & Sumardjoko, B. (2024). Strategi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN Sampangan. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 2029-2036. <https://doi.org/10.58230/27454312.577>
- Saharani dkk., 2024; Efendi dkk., 2024)Saharani. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra.
- Santoso, G., Yuznianti Raisya, L., Azzahra, S., Octavia Rachmadani, N., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Pentingnya Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Transformatif, 02, 87–94
- Samadi, Yoga Putra. 2019. Artikel "Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.
- Situmorang, F., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Octaviani, W., Angkat, F., Nababan, F., & Manurung, C. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Siswa Dalam Memahami Dan Menerapkan Nilai Pancasila Pada Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus: Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 27 Medan)*. 2024. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(9).
- Syahru, Z. A. N., Hasni, A. M., Panjaitan, G., Fitriyana, N. A., Sitorus, H. G., Siregar, S. W., Diana, P., & Sihaloho, O. A. Tantangan dan Upaya Memperkuat Implementasi Pancasila sebagai Ideologi Negara di Era Globalisasi. 2024. MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary, 2(10).

- Sukardjo, Muhammad dan Komarudin, Ukim. 2012. Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Press,
- Yudha, R. (2016, April 21). Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus. <https://rikiyudha.web.ugm.ac.id/2016/04/21/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/>
- Victorynie, I., Husnaini, M., & Amili, N. (2020). Model of religious character education: A case study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia foundation from the family and strengthened through the Islamic education system in schools. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), 103–120. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2>
- Mona, L. Heri, K. (2023). *Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), hlm, 473.
- Shipa, A, S. Fatma, U, N. (2023). *Peran Penting Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), hlm, 424.

Analisa Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.pdf

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.ihtn.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On